

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING

**Baiq Azmi Nirmala, Ratna, Fadiya Humairawati Rahman,
Dimas Patmajaya, Baiq Rismarini Nursaly**

Fakultas Bahasa Seni Dan Humaniora, Universitas Hamzanwadi
malanir@gmail.com

Abstract

The development of information and communication technology has transformed language learning paradigms, including the teaching of Indonesian for Foreign Speakers (BIPA). This article aims to examine the use of digital media in BIPA learning, identify the types of digital media employed, and analyze their effectiveness in improving foreign learners' language competence. This study employs a descriptive qualitative approach using a literature review method supported by observation of BIPA learning practices in several institutions. Data were collected through journal article searches, learning documentation, and brief interviews with BIPA instructors, then analyzed using content analysis techniques. The results show that digital media such as mobile applications, online learning platforms, social media, interactive videos, and culture-based multimedia effectively increase motivation, engagement, and language competence achievement among BIPA learners, particularly in listening, speaking, reading, and writing skills. Nevertheless, implementation still faces challenges related to infrastructure limitations, instructors' digital literacy readiness, and dependence on internet connectivity. This study recommends the development of digital media integrated with Indonesian cultural content as well as digital literacy training for BIPA instructors to optimize learning in the digital era.

Keywords: digital media, BIPA learning, educational technology, foreign speakers, digital literacy.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah paradigma pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA, mengidentifikasi jenis-jenis media digital yang digunakan, serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi berbahasa pembelajar asing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (library research) yang didukung observasi pada praktik pembelajaran BIPA di beberapa lembaga penyelenggara. Data dikumpulkan melalui penelusuran artikel jurnal, dokumentasi pembelajaran, dan wawancara singkat dengan pengajar BIPA, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital seperti aplikasi mobile, platform pembelajaran daring, media sosial, video interaktif, dan multimedia berbasis budaya lokal terbukti efektif meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan capaian kompetensi berbahasa pembelajar BIPA, khususnya pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun demikian, penerapannya masih dihadapkan pada kendala keterbatasan infrastruktur, kesiapan literasi digital pengajar, dan ketergantungan pada koneksi internet. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan media digital yang terintegrasi dengan muatan budaya Indonesia serta pelatihan literasi digital bagi pengajar BIPA guna mengoptimalkan pembelajaran di era digital.

Keywords: media digital, pembelajaran BIPA, teknologi pendidikan, penutur asing, literasi digital.

PENDAHULUAN

Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan salah satu wujud diplomasi bahasa dan budaya Indonesia yang terus berkembang seiring meningkatnya minat masyarakat internasional untuk mempelajari bahasa Indonesia. Penetapan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa resmi dalam Sidang Umum UNESCO ke-42 semakin memperkuat posisi strategis bahasa Indonesia di kancah global, sehingga kebutuhan akan model pembelajaran BIPA yang inovatif, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman menjadi semakin mendesak.

Di sisi lain, revolusi digital telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Kehadiran internet, perangkat mobile, dan berbagai platform digital memberikan alternatif baru dalam proses belajar-mengajar yang sebelumnya bertumpu pada metode konvensional tatap muka. Pemelajar BIPA yang berasal dari berbagai negara dengan latar belakang bahasa ibu, budaya, dan tingkat literasi digital yang beragam menuntut ketersediaan media pembelajaran yang fleksibel, interaktif, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital seperti aplikasi mobile, platform pembelajaran daring, media sosial, dan multimedia interaktif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar pemelajar BIPA. Namun demikian, penerapan media digital dalam konteks BIPA masih menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa wilayah, kesenjangan literasi digital antara pengajar dan pemelajar, serta minimnya media digital yang secara

khusus mengintegrasikan muatan budaya Indonesia sebagai bagian tak terpisahkan dari pembelajaran bahasa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini disusun dengan tujuan: (1) mengidentifikasi jenis-jenis media digital yang dimanfaatkan dalam pembelajaran BIPA; (2) menganalisis efektivitas media digital tersebut terhadap peningkatan kompetensi berbahasa pemelajar asing; dan (3) merumuskan tantangan serta rekomendasi pengembangan media digital dalam pembelajaran BIPA ke depan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi pengembangan model pembelajaran BIPA yang lebih relevan dengan kebutuhan pemelajar di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode gabungan antara studi kepustakaan (*library research*) dan observasi lapangan. Studi kepustakaan dilakukan melalui penelusuran dan analisis artikel jurnal ilmiah nasional yang membahas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA yang diterbitkan dalam rentang lima tahun terakhir (2021-2026). Data lapangan diperoleh melalui observasi non-partisipan terhadap praktik pembelajaran BIPA pada beberapa lembaga penyelenggara serta wawancara semi-terstruktur dengan pengajar BIPA mengenai jenis media digital yang digunakan, tantangan, dan dampaknya terhadap pemelajar.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dengan tahapan reduksi data, kategorisasi jenis media digital, penyajian data, dan penarikan simpulan. Keabsahan data diperoleh melalui

triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data hasil kajian literatur, hasil observasi, dan hasil wawancara untuk memastikan konsistensi temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Media Digital yang Digunakan dalam Pembelajaran BIPA

a. Aplikasi mobile pembelajaran bahasa, seperti aplikasi pelatihan pelafalan dan kosakata berbasis android, yang memungkinkan pemelajar berlatih secara mandiri.

b. Platform pembelajaran daring dan Learning Management System (LMS), yang digunakan untuk pembelajaran BIPA jarak jauh maupun pembelajaran campuran (blended learning).

c. Media sosial, seperti YouTube, Instagram, dan Discord, yang dimanfaatkan sebagai sumber input autentik dan sarana interaksi komunikatif dengan penutur asli.

d. Multimedia interaktif berbasis budaya lokal, seperti flashcard digital, kamus bergambar, dan permainan edukatif (game android) yang memperkenalkan kearifan lokal Indonesia.

e. Media audio-visual dan video interaktif, yang digunakan untuk melatih keterampilan menyimak dan memperkenalkan konteks budaya secara visual.

Efektivitas Media Digital terhadap Keterampilan Berbahasa

Hasil observasi dan kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan dampak positif pada keempat keterampilan berbahasa pemelajar BIPA. Pada keterampilan menyimak, media audio-visual dan video interaktif

terbukti membantu pemelajar mengenali intonasi dan pelafalan secara lebih kontekstual. Pada keterampilan berbicara, media digital seperti platform kolaboratif daring dan permainan peran berbasis aplikasi mendorong pemelajar untuk lebih percaya diri berkomunikasi secara lisan. Pada keterampilan membaca, digitalisasi materi bacaan dengan fitur interaktif meningkatkan minat baca pemelajar. Adapun pada keterampilan menulis, aplikasi pengolah teks kolaboratif memfasilitasi pemelajar untuk saling memberi umpan balik secara langsung.

Tantangan dalam Pemanfaatan Media Digital

a. Keterbatasan akses internet yang stabil, terutama bagi pemelajar yang berada di wilayah dengan infrastruktur digital yang belum merata.

b. Kesenjangan literasi digital antara pengajar senior dan pemelajar generasi digital native.

c. Potensi distraksi pemelajar akibat penggunaan perangkat digital yang tidak terkontrol selama proses pembelajaran.

d. Minimnya media digital yang secara khusus dirancang dengan muatan budaya Indonesia yang kaya dan beragam.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa media digital berperan strategis dalam menjembatani keterbatasan ruang dan waktu dalam pembelajaran BIPA, sejalan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang menegaskan efektivitas teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa kedua. Keberagaman latar belakang pemelajar BIPA yang berasal dari berbagai negara

menuntut fleksibilitas media pembelajaran, dan media digital mampu menjawab kebutuhan tersebut melalui sifatnya yang dapat diakses secara asinkronus maupun sinkronus.

Namun demikian, efektivitas media digital tidak bersifat otomatis, melainkan sangat bergantung pada kesesuaian pemilihan media dengan tujuan pembelajaran, tingkat kemahiran pemelajar, serta kesiapan pengajar dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi pembelajarannya. Media digital yang tidak diimbangi dengan pedagogi yang tepat berisiko hanya menjadi alat bantu tambahan tanpa memberikan dampak signifikan terhadap capaian kompetensi berbahasa.

Aspek integrasi budaya menjadi pembeda penting antara pembelajaran BIPA dengan pembelajaran bahasa asing pada umumnya. Media digital yang dirancang dengan memasukkan unsur kearifan lokal, kuliner, dan tradisi Indonesia terbukti tidak hanya meningkatkan kompetensi linguistik, tetapi juga memperkaya pemahaman antarbudaya pemelajar, yang pada akhirnya mendukung tujuan diplomasi bahasa dan budaya Indonesia di kancah internasional.

Tantangan infrastruktur dan literasi digital yang teridentifikasi dalam penelitian ini menegaskan perlunya dukungan kebijakan dari lembaga penyelenggara BIPA maupun pemerintah, baik dalam bentuk penyediaan infrastruktur teknologi, pelatihan literasi digital bagi pengajar, maupun pengembangan media digital berbasis budaya lokal yang dapat diakses secara luas dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) terbukti

memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi, keterlibatan, dan capaian kompetensi berbahasa pemelajar pada keempat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Jenis media digital yang paling banyak dimanfaatkan meliputi aplikasi mobile, platform pembelajaran daring, media sosial, dan multimedia interaktif berbasis budaya lokal. Meskipun demikian, penerapannya masih dihadapkan pada tantangan keterbatasan infrastruktur, kesenjangan literasi digital, serta minimnya media digital yang secara khusus mengintegrasikan muatan budaya Indonesia.

Untuk itu, diperlukan kolaborasi antara lembaga penyelenggara BIPA, pengembang teknologi pendidikan, dan pemerintah dalam merancang media digital yang tidak hanya efektif secara linguistik, tetapi juga sarat akan muatan budaya Indonesia. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan media digital terhadap penguasaan bahasa dan pemahaman lintas budaya pemelajar BIPA secara lebih mendalam dan dengan cakupan sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindyarini, A. (2024). Development of BIPANESIA application learning media based on local culture for Indonesian language for foreign speakers (BIPA) student. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 11(1), 513-533.
- Arikarani, Y., & Amirudin, M. F. (2021). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran di masa pandemi. *Edification*

- Journal: Pendidikan Agama Islam, 4(1), 93-116.
- Aulia, H. R., Pramitasari, A., & Setyarum, A. (2023). Analisis kebutuhan GABI (Game Android Bahasa Indonesia) berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran BIPA. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 10(2), 183-187.
- Chan, F., Budiono, H., & Setiono, P. (2021). Pengembangan multimedia interaktif dan instrumen penilaian berbasis keterampilan proses dasar di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 5(1), 1-10.
- Gani, R. H. A., & Wijaya, H. (2023). Pembelajaran berbasis masalah pada mata kuliah keterampilan berbicara pada mahasiswa disabilitas tuna daksa. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 3(1), 263-271.
- Hajjah, R. R. A., Mintowati, M., & Indarti, T. (2024). Proses pengembangan media flashcards berorientasi kearifan lokal untuk pembelajaran Bahasa Indonesia penutur asing (BIPA) UNESA. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 397-410.
- Hidayat, R. (2022). Implementasi lingkungan pembelajaran virtual (LPV) dalam pendidikan daring. *Prosiding Seminar Nasional Universitas PGRI Palembang*, 29-39.
- Jaelani Al-Pansori, M., Wijaya, H., & Irfan, M. (2022). Bahasa Indonesia ragam ilmiah (Implementasi bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah). Universitas Hamzanwadi Press.
- Junaedi, S. (2021). Aplikasi Canva sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan tourism knowledge in BIPA learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Krishandini, D., Wulandari, R., & Prasetya, A. (2023). Pemanfaatan tiga ruang belajar (Cave, Campfire, Watering Hole) dalam konteks pembelajaran BIPA. *Jurnal Salaka*, 5(1), 35-41.
- Mustika, S., Simamora, P. J., & Rosliani. (2023). Media pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 6(2), 91-95.
- Nurfitri, R., Yulianti, U. H., & Riyanton, M. (2024). Pengembangan bahan ajar digital berbasis budaya Banyumas untuk pemelajar BIPA 1 di Unsoed. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 4(4), 137-151.
- Nurul Ilma, A., Yulianti, U. H., & Riyanton, M. (2022). Pengembangan buku saku sebagai bahan ajar dalam meningkatkan pengetahuan kosakata pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tingkat pemula di Unsoed. *Prosiding Seminar Nasional Kolaborasi Akademik Dosen-Mahasiswa*, 141-148.
- Purwono, P. Y., & Aster, P. V. (2021). Pembelajaran BIPA dengan aplikasi Awan Asa berbasis pengenalan lintas budaya. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 17(1), 97-107.
- Ramadanu, F. (2023). Pengaruh media Bahasa Indonesia bagi penutur asing. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 6(1), 68-72.
- Ramadloni, S., Muliastuti, L., & Anwar, M. (2022). Pemanfaatan laman

- BIPA daring sebagai media pembelajaran BIPA berkonteks kearifan lokal di ASEAN. *Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 4(1), 1-12.
- Saddhono, K., & Erviana, M. (2022). Pembelajaran BIPA berbasis teknologi informasi dan komunikasi: Peluang dan tantangan di era digital. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 411-426.
- Septriani, H. (2021). Pemanfaatan media digital G Suite for Education dalam pembelajaran BIPA jarak jauh di University of Vienna. *Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 3(2), 70-77.
- Siahaan, L., Wiranata, V., Zai, K., & Nasution, J. (2023). Keterampilan membaca pada pengajaran BIPA menggunakan media digitalisasi. *Journal of Science and Social Research*, 6(1), 160-165.
- Simamora, P. J., Mustika, S., Sinulingga, S., & Nasution, J. (2023). Pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) berbasis digital secara daring menggunakan media wayang. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 6(2), 54-59.
- Solikhah, A. A., & Nurlina, L. (2024). Pemanfaatan media digital pada pembelajaran BIPA: Sebuah kajian literatur. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 11(1), 63-72.
- Sruniyati, F., Yusuf, C., & Ekawati, M. (2024). Pengembangan materi ajar keterampilan menyimak BIPA level 2 bermuatan budaya daerah di Indonesia berbasis media audio visual. *Journal on Education*, 6(3), 16950-16957.
- Tahmida, N. S., Susanto, G., & Suyitno, I. (2022). Media digital untuk membangun kemampuan literasi komunikasi dalam kegiatan tutorial program BIPA. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 168-193.
- Umi, F., & Khaerunnisa, K. (2023). Upaya pengenalan kuliner lokal Indonesia dalam materi ajar BIPA melalui media audiovisual. *Paramasastra*, 10(1), 46-56.